

Jurnal Pendidikan dan Pemikiran

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php>

Halaman UTAMA: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php>

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SEKOLAH

Oleh:
Edi Marwan

Abstract

People who live before the arrival of the information age, handling information is done manually or mechanically by using machines that are not computers. However, in entering a new era, the world community is now also in an era of knowledge-based society. In addition, the world is in an era of information and communication. Which at the moment we are in the information age, this means that information has touched all aspects of life, both individuals, groups and organizations. At the individual level various kinds of information are needed such as the need for education, health, employment, and other types of products or services.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Manajemen Pendidikan.

A. PENDAHULUAN

Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007 dijelaskan bahwa Kepala Sekolah/Madrasah harus memiliki 5 standar kompetensi yaitu kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial. Kepala sekolah/madrasah yang memiliki 5 standar tersebut akan mampu secara optimal merencanakan, merancang, memprogramkan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mengadakan tindak lanjut untuk meningkatkan dan mengembnagkan kualitas pengelolaan pendidikan yang telah dilaksanakannya. Pengelolaan pendidikan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah/madrasah harus didukung oleh kelengkapan berbagai jenis dan macam administrasi pendidikan yang tertib dan teratur untuk meningkatkan daya guru dan hasil guna penyelenggaraan sekolah/madrasah.

Tetapi kenyataan di lapangan adalah sebaliknya dari yang diharapkan di atas, beberapa tahun belakangan ini setelah diadakan penilaian akreditasi sekolah/madrasah dan penilain kinerja kepala sekolah/madrasah dan pemerintah memperoleh hasil penilaian sangat memprihatinkan khususnya hasil penilaian administrasi kepala sekolah/madrasah. Lebih dari 50 % kepala sekolah/madrasah memahami dan memiliki administrasi sekolah tetapi tergolong kurang memahami dan kurang lengkap. Hal tersebut bukan lagi rahasia umum dan terjadi di seluruh wilayah Indonesia yang dapat dibuktikan secara langsung ke sekolah-sekolah/madrasah.

Selain itu, dalam masyarakat yang hidup sebelum tibanya era informasi, penanganan informasi dilakukan secara manual atau secara mekanik dengan menggunakan mesin-mesin yang bukan komputer. Namun, dalam memasuki era baru, masyarakat dunia sekarang juga telah berada dalam era masyarakat berbasis

pengetahuan (knowledge based society). Selain itu juga dunia telah berada dalam era informasi dan komunikasi. Yang mana pada saat ini kita sedang berada pada era informasi, hal ini berarti informasi sudah menyentuh seluruh segi kehidupan baik individual, kelompok maupun organisasi. Di tingkat individu aneka ragam informasi dibutuhkan seperti kebutuhan akan pendidikan, kesehatan, lapangan pekerjaan, maupun jenis produk atau jasa lainnya. Informasi adalah sebuah istilah yang tepat dalam pemakaian umum. Informasi dapat mengenai data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi dan lain sebagainya. Informasi ibarat darah yang mengalir di dalam tubuh suatu organisasi sehingga informasi ini sangat penting di dalam suatu organisasi. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luruh, kerdil, dan akhirnya mati.

Perkembangan teknologi pendidikan tidak dapat dipisahkan dari perubahan yang terjadi dibidang teknologi dan di bidang pendidikan. Teknologi informasi sekarang ini telah mengalami perkembangan yang luar biasa, seperti portofolio elektronik, game dan simulasi komputer, buku digital (e-book), teknologi nirkabel dan mobile computing. Perkembangan ini menyebabkan perubahan di bidang pendidikan khususnya bidang teknologi pendidikan.

Perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi yang semakin pesat sangat mempengaruhi pelaksanaan pendidikan. Bahkan dapat menimbulkan permasalahan baru dalam dunia pendidikan. Akan tetapi, teknologi informasi juga dapat membantu memecahkan permasalahan pendidikan yang sedang kita hadapi apabila teknologi informasi itu dikembangkan atau diadopsi dan dikemas sesuai dengan prinsip-prinsip teknologi pembelajaran.

Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (hardware, software, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Selain itu, teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Artinya informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan, serta merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

B. PEMBAHASAN

1. Konsep Sistem Informasi

Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan. Informasi sangat erat hubungannya dengan data. Informasi berasal dari data. Informasi adalah isi, sedangkan sumber informasi adalah wadah dari isi tersebut, dan pusat sumber informasinya adalah tempat dikelola dan terkumpulnya sumber-sumber informasi atau wadah-wadah tadi, yang dalam hal ini disebut dengan perpustakaan, dokumentasi, lembaga arsip, atau lembaga-lembaga yang mengelola informasi dengan nama lain, namun masih sejenis dalam sifat-sifatnya. Menurut Gordon B. Davis, Informasi ialah data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerima dan memiliki nilai nyata yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan saat ini maupun saat mendatang.

Sedangkan dalam buku Eti Rochaety,dkk yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan” menyatakan bahwa informasi menurut Budi Sutedjo merupakan hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan dan dibutuhkan dalam pemahaman fakta-fakta yang ada. Informasi (Information) merupakan sekumpulan data yang telah diorganisasi dan memberikan makna tertentu bagi para penggunanya untuk melakukan pengambilan keputusan. Informasi, yaitu sebuah pernyataan yang menjelaskan suatu peristiwa (suatu objek atau konsep) sehingga manusia dapat membedakan sesuatu dengan yang lainnya. Informasi juga merupakan kumpulan data yang telah diolah, baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif dan memiliki arti lebih luas.

Informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi mengolah data menjadi informasi atau tepatnya mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi penerimanya. Nilai informasi berhubungan dengan keputusan maka informasi menjadi tidak diperlukan keputusan dapat berkisar dari keputusan berulang sederhana sampai keputusan strategis jangka panjang. Nilai informasi dilukiskan paling berarti dalam konteks sebuah keputusan. Sumber dari informasi adalah data.

Para pembuat keputusan memahami bahwa informasi menjadi faktor kritis dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan dalam suatu bidang usaha. Sistem apapun tanpa ada informasi tidak akan berguna, karena sistem tersebut akan mengalami kemacetan dan akhirnya berhenti. Informasi dapat mengenai data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi dan sebagainya. Informasi memperkaya penyajian, mempunyai nilai kejutan atau mengungkap sesuatu yang penerimanya tidak tahu atau tidak tersangka. Dalam dunia yang tidak menentu, informasi mengurangi ketidakpastian. Ia mengubah kemungkinan-kemungkinan hasil yang diharapkan dalam sebuah situasi keputusan dan karena itu mempunyai nilai dalam proses keputusan.

Istilah data dan informasi sering saling tertukar dalam pemakaiannya, tetapi ada perbedaan mendasar yaitu bahwa data adalah bahan baku yang diolah untuk dijadikan informasi, sedang informasi pada umumnya dihubungkan dengan pengambilan keputusan. Oleh karena itu informasi dapat dianggap memiliki tingkat lebih tinggi dan aktif dibandingkan dengan data.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan.

Untuk mengetahui apakah informasi itu berguna atau tidak, tergantung pada: Tujuan si penerima, ketelitian penyampaian dan pengolahan data, waktu, ruang dan tempat, bentuk dan semantik.

Informasi memiliki beberapa karakteristik yang antara lain adalah:

- a. Benar atau salah. Karakteristik tersebut berhubungan dengan sesuatu yang realitas atau tidak dari sebuah informasi.
- b. Baru. Sebuah informasi dapat berarti sama sekali baru bagi penerimanya.

- c. Tambahkan. Sebuah informasi dapat memperbaharui atau memberikan nilai tambah pada informasi yang telah ada.
- d. Korektif. Sebuah informasi dapat menjadi bahan koreksi bagi informasi sebelumnya, salah atau palsu.
- e. Penegas. Informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada, hal ini masih berguna karena dapat meningkatkan persepsi penerima atas kebenaran informasi tersebut.

2. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) sebenarnya adalah hasil penerapan konsep sistem informasi manajemen (SIM) dalam organisasi pendidikan. Dengan demikian, perbedaan pendapat terhadap definisi konsep SIM juga berimplikasi pada definisi SIMDIK. Untuk memahami konsep SIM, diperlukan juga pemahaman terhadap perkembangan konsep itu sendiri dari waktu ke waktu, dan dukungan yang ditawarkan teknologi kepada SIM, serta aplikasi yang ada di dalamnya bervariasi antara satu sistem dengan sistem yang lain dan terus berubah.

Penggunaan SIM dalam dunia pendidikan sudah tidak bisa ditawar-tawar lagi karena pesatnya perkembangan teknologi. E-Commerce, E-Government, E-Education, E-Library dll yang berbasis elektronika. Sehingga SIM Pendidikan menjadi faktor penting untuk meningkatkan pelayanan sekaligus penghematan bagi pendidikan dan kini telah menjadi salah satu standar mutu sebuah pendidikan.

3. Sistem Informasi Akademik Berbasis Web di Lembaga Pendidikan

Solusi sederhananya adalah dengan membuat web blog. Web blog adalah website pribadi yang menampilkan informasi, ide, dokumen maupun link internet yang gratis, seperti:blogspot,tumblr dan wordpress. Pada perkembangannya blog juga dapat dijadikan sarana promosi barang atau jasa, karena blog mempunyai sifat open source jadi siapaun boleh mengembakannya dan bebas mengubah” feature serta contentnya sesuai dengan yang kita inginkan hingga menghasilkan sesuatu yang menarik. Kelebihannya antara lain satu posting blog dapat dibaca oleh pengunjung blog yang tak terbatas dan dapat memberikan respon terhadap posting blog melalui koment yang dapat dituliskan pada blog tersebut, yang akhirnya dapat membangun wawasan kita pribadi sesuai dengan yang kita harapkan.

Lembaga pendidikan dapat menekan biaya pembuatan website, aplikasi web serta hal-hal yang rumit tentang HTML yang kurang dipahami oleh staff lembaga pendidikan. Tidak akan ada lagi brosur yang terbuang percuma serta tidak perlu keahlian khusus untuk memposting artikel atau membuat blog. Bila lembaga pendidikan mempunyai modal yang cukup besar bisa ditambah dengan pembuatan website sekaligus aplikasi E-Learning bagi peserta didiknya, karena dengan Electronic Learning kita dapat mengaksesnya dengan mudah melalui

internet dan siswapun lebih mudah untuk belajar karena guru cukup mengupload materi atau tugasnya melalui Internet.

Dengan demikian maka informasi yang ditampilkan akan lebih cepat, akurat, efisien serta ekonomis sehingga anggaran dapat digunakan untuk keperluan lain yang lebih bermanfaat.

4. Cakupan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK)

Ruang Lingkup SIMDIK Back-office :

- a. Koneksi dan setting, Identitas sekolah, setting tahun ajaran, setting kurikulum, koneksi database, dan format tanggal.
- b. Pengelolaan Kesiswaan, Pengelolaan biodata masing-masing siswa, beasiswa, kasus kedisiplinan, data kesehatan, data periksa, prestasi, perpindahan (mutasi) siswa, sampai pengelolaan data alumni.
- c. Pengelolaan Akademik, Laporan nilai hasil ujian secara periodik, data nilai KTSP, data nilai KBK, data absensi, data bimbingan dan penyuluhan, data kasus siswa, rencana pengajaran, pengelolaan mata pelajaran, penjadwalan, dan prestasi akademik.
- d. Pengelolaan Guru dan Karyawan, Manajemen biodata guru dan karyawan, data keluarga, riwayat pendidikan, pendidikan tambahan(kursus, training, seminar, workshop dsb).
- e. Pengelolaan Keuangan, Manajemen pembayaran biaya pendidikan, administrasi dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan penggunaannya, biaya tambahan, seperti : biaya praktikum, biaya ekstra, dll.
- f. Pengelolaan Perpustakaan, Pengelolaan buku (judul, kategori & deskripsi), status keanggotaan dan peminjam, stock inventory, Jurnal keluar masuk buku, laporan-laporan terdiri dari : statistik peminjaman, statistik keluar masuk buku, rekap peminjaman, dan rekap pengembalian.
- g. Pelaporan, Pelaporan siswa (induk siswa, kesehatan, periksa kesehatan, beasiswa, kasus, dan bimbingan) per siswa, per kelas dan seluruh siswa, pelaporan guru/pegawai (induk pegawai, bidang pengajaran), rencana pengajaran, nilai, kelulusan, statistik dan laporan ke DEPDIKNAS (data sekolah, siswa dan guru).

C. PENUTUP

Mutu pendidikan memang hal yang sangat krusial dalam pembangunan sebuah negara disamping kesehatan dan ekonomi masyarakatnya. Karena dengan pendidikan dapat menciptakan sumber daya – sumber daya yang dapat diandalkan dalam pembangunan. Untuk memajukan pendidikan peranan sekolah haruslah memenuhi standar mutu yang diharapkan bagi masyarakat. Peningkatan mutu pendidikan secara khusus berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya akan dipengaruhi oleh input, proses dan output pendidikan. Sehingga perlu adanya kesinergian antara ketiga hal tersebut. Mutu Pendidikan akan dapat baik jika baik organisasi pendidikan maupun pemerintah telah mampu menerapkan manajemen yang tepat dalam pelaksanaannya. Sehingga tidak

ada kelemahan baik itu dalam hal kurikulum, sarana prasarana, proses pembelajaran, dan kualitas sumber daya manusianya. Mutu Pendidikan dalam pelaksanaannya perlu mendapat pengawasan yang intensif dari para penyelenggara pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Warsito, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih dan Prima Gusti Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo, 1991
- , *Management Information System*, New York: McGraw-Hill Book Company, 1995
- Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Erlangga, 2009
- Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM: Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, Jogjakarta: DIVA Press, 2011
-, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, Jogjakarta: DIVA Press, 2011
- Malayu S.P.Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Pawit M. Yusup, *Komunikasi Instruksional: Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Purwanto, dkk, *Jejak Langkah Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Pustekom-Depdiknas, 2005
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002
- Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Tata Sutabri, *Konsep Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2012
- Teguh Wahyono, *Sistem Informasi: Konsep Dasar, Analisis Desain dan Implementasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004

Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010

Wawan Wardiana, *Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia*, Bandung: Fakultas Teknik Unikom, 2002

Yakub, *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012